

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab-bab sebelumnya mengenai perencanaan dan perancangan Gelanggang Renang di Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Tingginya minat penduduk Yogyakarta dalam berolahraga, salah satunya dalam cabang olahraga renang, serta masih kurangnya fasilitas olahraga renang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Yogyakarta. Hilangnya fasilitas kolam renang di kompleks Kridosono karena digantikan oleh *area public comercial*.
- b. Gelanggang Renang yang direncanakan bisa dijadikan sebagai tempat berlangsungnya kejuaraan tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional dan internasional, sehingga Gelanggang Renang ini memiliki standar-standar internasional, baik dari segi fasilitas, ukuran, dan utilitas
- c. Desain Gelanggang Renang tidak hanya difokuskan untuk memfasilitasi kejuaraan saja, tetapi juga untuk memfasilitasi masyarakat kota akan kebutuhan berolahraga, terutama olahraga air. Bangunan yang merupakan bangunan *indoor* juga direncanakan agar dapat memiliki fungsi lain apabila tidak digunakan untuk kegiatan olahraga air, seperti misalnya acara pertemuan dan pertunjukan
- d. Adanya fasilitas olahraga renang berupa Gelanggang Renang yang berguna sebagai sarana pelatihan, pertandingan, dan pembibitan atlet dan calon atlet renang dalam upaya membangkitkan prestasi olahraga renang Indonesia.
- e. Penekanan desain yang digunakan pada Gelanggang Renang di Yogyakarta adalah "*High Tech Architecture*", sehingga bangunan yang direncanakan akan menjadi bangunan yang dinamis, modern, dan diharapkan menjadi sebuah bangunan *iconic* baru di Yogyakarta.
- f. Segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Gelanggang Renang mengacu pada standar yang ada dalam Undang-Undang, Peraturan PU dan MENPORA, dan standarisasi FINA selaku organisasi olahraga renang internasional.

4.2. Batasan

Perencanaan dan perancangan Gelanggang Renang di Yogyakarta dalam pembahasannya hanya dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

- a. Lokasi perencanaan Gelanggang Renang di Yogyakarta masuk pada wilayah administratif Kota Yogyakarta, Propinsi D.I.Yogyakarta.
- b. Standar dan persyaratan ruang mengacu pada standarisasi FINA, standar pemerintah, peraturan pemerintah daerah setempat dan disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada di Yogyakarta.



- c. Titik berat perencanaan dan perancangan adalah masalah-masalah arsitektural, permasalahan di bidang ekonomi, politik, dan bidang lain di luar bidang arsitektur selanjutnya tidak akan dibahas, kecuali selama masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

4.3. Anggapan

Anggapan dalam proses perencanaan dan perancangan Gelanggang Renang di Yogyakarta diasumsikan sebagai berikut:

- a. Tapak terpilih dianggap telah memenuhi persyaratan dan siap digunakan dengan batas-batas yang ada. Dalam penyediaan pembebasan tanah dianggap tidak terdapat masalah.
- b. Tapak dalam kondisi siap diolah/dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- c. Studi kelayakan struktur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan untuk rekomendasi proses perencanaan dan perancangan selanjutnya.
- d. Dana untuk pembangunan Gelanggang Renang di Yogyakarta yang direncanakan dianggap telah tersedia dan sesuai dengan program perencanaan dan perancangan.
- e. Jaringan utilitas seperti air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi dapat difungsikan sepenuhnya dan tersedia.

